

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan mencermati hasil penelitian status *identity* di bidang akademik pada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2007 di Universitas 'X', Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa yang memiliki status *Identity Achievement* merupakan jumlah yang terbanyak (41,6%). Hal ini terjadi karena para mahasiswa 2007 tersebut telah memiliki derajat eksplorasi dan komitmen yang kuat dalam pemilihan fakultas psikologi.
2. Jumlah terbesar kedua ditempati oleh mahasiswa yang memiliki status *Identity Diffusion* (35,01%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa 2007 yang memiliki derajat eksplorasi dan komitmen yang lemah dalam pemilihan fakultas psikologi.
3. Faktor dukungan yang besar dari orang tua/teman/kerabat serta kesempatan yang besar untuk mendapatkan informasi dalam pemilihan jurusan akademik berkaitan dengan munculnya status *Identity Achievement*.
4. Kebiasaan belajar yang baik lebih banyak diterapkan mahasiswa yang berstatus *Identity Achievement* daripada mahasiswa yang memiliki status *identity* lainnya.

5. 2. Saran

5.2.1.Saran Untuk Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk meneliti hubungan antara pola asuh dengan status *identity* di bidang akademik.
2. Berkaitan dengan kebiasaan belajar, disarankan untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara status *identity* di bidang akademik dengan IPK mahasiswa.

5.2.2.Saran Guna Laksana

1. Bagi mahasiswa psikologi 2007.
Mahasiswa psikologi 2007 hendaknya meningkatkan usaha dalam mencari informasi melalui dosen, teman, senior, dan pihak lainnya jika hendak melakukan pemilihan mata kuliah pilihan, pemilihan bidang minat psikologi, hingga pemilihan pekerjaan yang hendak dijalani setelah lulus kuliah.
2. Bagi siswa SMU sebagai calon mahasiswa.
Siswa SMU yang hendak melanjutkan pendidikan ke universitas hendaknya mencari informasi tentang berbagai jurusan akademik yang tersedia di universitas beserta dengan universitas berkualitas yang menyediakan jurusan tersebut. Siswa dapat mencari informasi dengan mengumpulkan brosur dari berbagai universitas, membaca iklan tentang universitas di koran, mencari informasi melalui media internet, mengikuti pameran pendidikan perguruan tinggi, atau bertanya dan berdiskusi

dengan orang tua, guru, teman, atau orang terdekat lainnya sebelum memilih salah satu jurusan akademik.

3. Bagi pihak sekolah, orang tua, dan universitas.

Pihak sekolah, orang tua, maupun pihak universitas hendaknya menyediakan fasilitas dan informasi bagi para siswa SMU yang akan melakukan pemilihan jurusan akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyampaikan informasi tentang berbagai universitas yang ada, tentang jurusan akademik yang tersedia di universitas beserta dengan informasi tentang bidang kajian berbagai jurusan dan lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan jurusan tersebut. Media yang dapat dipakai untuk hal ini misalnya brosur, pameran pendidikan perguruan tinggi, koran, kegiatan konseling pendidikan yang ditujukan untuk membantu pemilihan jurusan, hingga kegiatan pengenalan/promosi suatu universitas terhadap siswa yang dilakukan langsung di sekolah.

4. Bagi Fakultas Psikologi Universitas "X".

Pihak fakultas hendaknya meningkatkan usaha untuk memperkenalkan fakultas psikologi kepada para siswa yang hendak melakukan pemilihan jurusan akademik. Hal ini dapat meliputi pemberian informasi kepada para siswa SMU sebagai calon mahasiswa tentang hal yang dipelajari dalam fakultas psikologi, hal yang dituntut dari seorang mahasiswa yang menempuh kuliah psikologi, hingga ke pekerjaan yang dapat ditekuni oleh seorang lulusan fakultas psikologi. Media yang dapat digunakan misalnya dengan brosur atau media cetak lainnya seperti majalah remaja hingga ke

kegiatan *open house* yang bertujuan untuk secara langsung mengenalkan dan mempromosikan fakultas psikologi di Universitas “X” kepada para siswa yang hendak melakukan pemilihan jurusan akademik.